

# Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Aan Digita Malik

Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia.

Email: aandigita@borneo.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 125. Alat analisis yang digunakan uji asumsi klasik, regresi berganda dan uji regresi moderasi menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang digunakan normal, serta terbebas autokorelasi dan multikolonieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel earning per share berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saha. Hasil yang kedua juga menunjukkan return on asset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham, dan variabel yang terakhir yaitu return on equity berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

## Abstract

*This study aims to determine the influence of financial performance on stock prices in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2022. Sample selection was conducted using purposive sampling method, with a total of 35 companies sampled and 125 observations collected. The analytical tools employed included classic assumption tests, multiple regression, and moderation regression tests using SPSS version 26. The results of the classic assumption tests in this study indicated that the data used were normally distributed, and free from autocorrelation and multicollinearity. The research findings indicated that the earning per share variable has a positive and significant effect on stock prices. The second result also showed that return on assets has a positive and significant effect on stock prices, and the last variable, return on equity, has a positive and significant effect on stock prices.*

## Article history

Received 2023-11-15

Accepted 2024-02-04

Published 2024-02-26

## Kata kunci

Earning per Share;

Return on Assets;

Return on Equity;

Harga Saham

## Keywords

Earning per Share;

Return on Assets;

Return on Equity;

Stock Prices

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Aan Digita Malik.

## 1. Pendahuluan

Pergerakan harga suatu saham akan cenderung mengalami kenaikan apabila terjadi suatu kondisi dimana permintaan saham lebih besar sedangkan harga saham akan mengalami penurunan harga apabila terjadi suatu kondisi dimana penawaran saham lebih kecil (Arifin, 2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga suatu saham antara lain laba per lembar saham (Earning per Share), tingkat pengembalian aset (Return on Assets) dan rasio pengembalian ekuitas (Return on Equity). EPS merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba bersih dari suatu perusahaan yang kemudian akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan tersebut (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Rasio profitabilitas berikutnya adalah ROA dimana rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset dari perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2018). Rasio terakhir yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah ROE yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012).

Harga saham terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2010). al-qaisi, et al. (2016) melakukan sebuah penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pasar. penelitian tersebut menggunakan 20 perusahaan asuransi yang terdaftar di Amman stock exchange (ASE) sebagai objek selama periode 2011 - 2015. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan berganda. Terdapat beberapa variabel yang digunakan pada penelitian tersebut antara lain ROA, ROE, Debt ratio, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. terkait dengan variabel yang dibahas sebelumnya maka hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham pasar sedangkan rasio pengembalian ekuitas (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pasar di perusahaan asuransi.

Peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga suatu saham pada perusahaan. penelitian yang diteliti oleh arini, et al. (2019) dengan judul factor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari perusahaan sektor keuangan. metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode analisis regresi linier berganda. penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel laba per lembar saham (Earning per Share), tingkat pengembalian aset (Return on Assets) dan rasio pengembalian ekuitas (Return on Equity) bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan dengan harga saham. Berikutnya penelitian oleh umayah, et al. (2019) dengan penelitian yang serupa menunjukkan hasil bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh negatif dengan harga saham. Penelitian dari Cahyaningtyas, et al. (2018) yang mengambil judul faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 juga menunjukkan hasil bahwa Return on Assets (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Masalah yang menjadi dasar dalam riset ini adalah bagaimana pengaruh kinerja keuangan, dalam hal ini Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) terhadap pergerakan harga saham perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan (Jogiyanto, 2017). Sinyal tentang kondisi perusahaan ini berupa laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan maupun informasi lain yang ditujukan kepada pemilik perusahaan atau pihak lain yang memiliki kepentingan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor akan lebih dulu melihat informasi yang telah dipublikasikan apakah informasi itu berupa sinyal positif atau sinyal negatif (Lisa, 2017). Sehingga dalam pengambilan keputusan, investor dapat membedakan mana perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dan juga menguntungkan. Informasi yang diberikan perusahaan merupakan sebuah sinyal kepada pihak eksternal sehingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini akan tercermin dari perubahan harga saham perusahaan yang disebabkan oleh respon pasar. Informasi yang berkaitan dengan perusahaan mengenai keuangan ataupun non keuangan harus

diungkapkan secara transparan kepada publik. Laporan mengenai pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu informasi non keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan besar cenderung akan meningkatkan jumlah hutangnya. Sebaliknya, Perusahaan yang sedikit menghasilkan laba cenderung memiliki hutang yang rendah. Suksesnya suatu perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan hutang yang akan digunakan perusahaan untuk memaksimalkan labanya. Investor yang rasional akan memandang bahwa meningkatnya nilai perusahaan berasal dari peningkatan hutang untuk memaksimalkan laba (Sudana, 2011).

### **1.2. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)**

Teori stakeholder didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang dapat memengaruhi atau pun dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan akan berusaha untuk menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan kebutuhan stakeholder. Teori stakeholder menjelaskan tujuan perusahaan yang ingin memaksimalkan laba tidak dapat tercapai jika tidak memperhatikan kepentingan stakeholder atau pemangku kepentingan (Frista & Fernando, 2020). Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tetapi harus juga memberikan manfaat kepada stakeholder dengan memperhatikan faktor sosial. Hal ini menghasilkan kewajiban bagi perusahaan, yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Hapsoro & Sulistyarini, 2019). Pada teori stakeholder perusahaan akan memaksimalkan aktivitas perusahaan agar mendapatkan dukungan dari stakeholder. Perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan dampak yang ditimbulkan serta penanganan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan informasi berupa tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu hal yang penting, karena stakeholder perlu untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Waluyo, 2017).

### **1.3. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan suatu pasar atau lembaga keuangan yang memperdagangkan instrumen-instrumen keuangan jangka panjang yang berbentuk hutang dan juga berbentuk modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan jangka panjang tersebut antara lain saham, reksadana, obligasi, instrumen derivatif, dan lain-lain (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Sehingga pasar modal adalah sarana pendanaan dimana perusahaan, institusi pemerintah, dan juga para investor bertemu terkait dengan kegiatan-kegiatan yang memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang (Putra, 2015).

Bagi perusahaan yang telah menawarkan sahamnya ke publik yang biasa disebut dengan initial public offering (IPO), pasar modal menjadi sebuah sarana atau wadah dalam mendapatkan dana untuk meningkatkan permodalan perusahaan dengan melakukan penerbitan saham (share) kemudian dijual kepada para investor. Kemudian bagi para investor yang membeli saham perusahaan, pasar modal menjadi wadah dalam penanaman modal atau dana yang disebut dengan investasi (Yulianti et al., 2017). Dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal, tingkat keuntungan yang didapatkan dan resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi menjadi suatu faktor yang sering menjadi pertimbangan bagi para investor. Sehingga perusahaan perlu meyakinkan para investor dengan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan membuat para investor menjadi tertarik untuk berinvestasi (Koto & Ridho, 2019).

### **1.4. Saham dan Harga Saham**

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan tanda penyertaan atau kepemilikan dari seseorang dalam suatu perusahaan maupun perseroan terbatas (Susilo et al., 2000). Menurut (Husnan, 2001) saham adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa seseorang atau badan yang memiliki hak atas modal yang mereka tanamkan akan mendapatkan bagian dari kekayaan atau aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan kondisi dimana seseorang atau badan yang menanamkan modalnya mempunyai kemungkinan dalam menjalankan haknya. Di bursa efek

saham dapat diperjualbelikan karena bursa efek merupakan tempat terjadinya perdagangan efek setelah pasar perdana.

Terdapat 2 jenis saham berdasarkan hak tagih atau klaim yaitu saham biasa (*common stock*) yang merupakan saham dimana pembagian jumlah deviden tergantung pada kinerja dari perusahaan dan saham preferen (*preferred stock*) yang merupakan saham dimana pembagian jumlah deviden telah ditetapkan (Agustina & Sumartio, 2014).

Menurut (Jogiyanto, 2010) harga saham merupakan suatu harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yang melakukan permintaan dan penawaran terhadap saham yang dimaksud di pasar modal. Jika terjadi kenaikan harga saham pada suatu perusahaan dan kenaikan tersebut mempunyai pergerakan yang stabil, maka usaha yang dikelola perusahaan dapat dikatakan berhasil menurut penilaian dari investor maupun calon investor, hal tersebut akan menyebabkan para investor memiliki daya tarik dan kepercayaan untuk melakukan investasi terhadap dana atau modal yang mereka miliki kepada perusahaan tersebut. Lucyana (dalam Sudrajat, 2019) mengatakan kepercayaan para investor dan calon investor akan semakin tinggi terhadap emiten apabila perusahaan mampu mempertahankan tingginya harga saham sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai dari emiten tersebut. Tetapi jika terjadi penurunan pada harga saham secara terus menerus maka dapat dikatakan bahwa investasi saham sangat rentan terhadap situasi ekonomi dan politik.

### **1.5. *Earning Per Share (EPS)***

Earning per Share (EPS) merupakan salah satu rasio yang menyatakan seberapa besar laba per lembar saham yang diedarkan. Dalam sebuah analisis perusahaan, EPS termasuk faktor terpenting untuk diperhatikan. Jika rasio EPS mempunyai nilai yang lebih besar maka kinerja perusahaan akan semakin baik dalam memberikan laba kepada para investor di perusahaan tersebut. Apabila nilai Earning per Share perusahaan besar, maka minat para investor juga akan meningkat untuk membeli saham tersebut (Tandelilin, 2010).

### **1.6. *Return on Assets (ROA)***

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aktiva yang perusahaan miliki (Hanafi & Halim, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa nilai ROA yang lebih besar menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut juga semakin besar. ROA merupakan rasio yang penting karena dapat menilai keefektifan dan keefisienan dari manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset perusahaan.

### **1.7. *Return on Equity (ROE)***

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan yang berasal dari investasi para investor. ROE adalah suatu perbandingan antara tersedianya jumlah keuntungan bagi pemilik modal sendiri pada satu pihak dengan laba yang dihasilkan dari modal sendiri pada pihak lainnya (Riyanto, 2001).

## **2. Metode**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *explanatory research* yang berarti menjelaskan hubungan antara variabel penelitian yang satu dengan variabel penelitian lainnya dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel dengan berlandaskan filsafat positivisme. Instrumen penelitian digunakan dalam mengumpulkan data dan pengujian hipotesis yang telah ditentukan menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2012).

Jenis pada penelitian ini yakni data kuantitatif yang dimana data dapat diambil melalui website resmi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data yang dipakai penelitian

ini yaitu data bersifat sekunder. Data tersebut didapatkan dari suatu lembaga, perusahaan atau pihak-pihak lain yang mempunyai keterkaitan pada penelitian tersebut. Data sekunder tersebut dapat berbentuk catatan, surat kabar atau laporan dimana dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan.

Sumber data pada penelitian ini yakni yang dipublikasikan oleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu berupa angka yang berkaitan dengan Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan harga saham dengan sumber data yang dibutuhkan yaitu 1) Laporan Tahunan, 2) Laporan Keuangan, dan 3) Laporan Berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen atau catatan seperti jurnal, buku, penelitian terdahulu dan sebagainya. Penggunaan dari metode dokumentasi guna mendapatkan data-data pada objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi atau consumer goods melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data tahunan yaitu periode 2018-2022.

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tentukan untuk dipelajari dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi adalah sebanyak 66 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Metode ini merupakan metode pengambilan sampel pada suatu populasi berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, yaitu sikap pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan wajib pajak, berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak, adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
X1	= Earning per Share
X2	= Return on Assets
X3	= Return on Equity
a	= Bilangan Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
e	= Residual Value

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji regresi, penelitian perlu melakukan uji analisis deskriptif terlebih dahulu. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sebuah penelitian yang telah dijadikan sampel. Untuk melihat data tersebut menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan juga standar deviasi. Dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi sebanyak 35 perusahaan dari tahun 2019-2022 (empat tahun terakhir), oleh karena itu keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 176 sampel. Namun dalam pengujian ini penelitian melakukan outlier data

terhadap sampel dikarenakan ada bebrpa data yang memiliki nilai yang berbeda jauh dengan data lainnya, sehingga jumlah sampel dari penelitian ini menjadi 125 observasi.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	125	-3.99	2.27	-.0274	1.10793
ROA	125	-1.19	4.59	3.2104	.90686
ROE	125	-1.24	6.85	3.7175	1.92430
HARGA SAHAM	125	4.19	10.43	7.0991	1.40404
Valid N (listwise)	125				

Berdasarkan tabel 1 menyatakan hasil spss descriptive Statistics terdapat 125 observasi untuk masing-masing variabel. Data diperoleh dari 35 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut. Tabel diatas diatas menyatakan bahwa variabel dependen (Y) yaitu harga saham mempunyai nilai minimum (minimum) sebesar 4,19 dan Nilai maksimum (maximum) sebesar 10,43. Kemudian untuk nilai pada rata-rata (mean) yaitu sebesar 7,0991 serta nilai standar deviasi (standar deviation) yaitu sebesar 1,40404.

Earning Per Share (EPS) sebagai variabel independen (X1) mempunyai nilai minimum (minimum) yaitu sebesar -3,99 sedangkan nilai maksimum (maximum) sebesar 2,27 yang Kemudian untuk nilai dari rata-rata (mean) adalah sebesar -0,0274 dan nilai untuk standar deviasi (standar deviation) yaitu sebesar 1,10793.

Return On Assets (ROA) sebagai variabel independen (X2) mempunyai nilai minimum (minimum) yaitu sebesar -1,19 sedangkan nilai maksimum (maximum) sebesar 4,59. Kemudian untuk nilai dari rata-rata (mean) adalah sebesar 3.2104 dan nilai untuk standar deviasi (standar deviation) yaitu sebesar 0,90686.

Return On Equity (ROE) sebagai variabel independen (X3) mempunyai nilai minimum (minimum) yaitu sebesar -1,24 sedangkan nilai maksimum (maximum) sebesar 6,85 yang. Kemudian untuk nilai dari rata-rata (mean) adalah sebesar 3,7175 dan nilai untuk standar deviasi (standar deviation) yaitu sebesar 1.92430.

### 3.2. Pengujian Hipotesis

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis  
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	11,530	2,626		4,390	0,000
1	EPS	0,536	0,066	0,698	8,188	0,000
	ROA	0,169	0,078	0,187	2,168	0,034
	ROE	0,130	1,061	0,015	0,123	0,130

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 2 Hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0.536 Dan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hal ini mendukung hipotesis atau hipotesis 1 diterima.
- Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,169 Dan hasil signifikan  $0,034 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan

bahwa return on assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. dengan demikian hal ini mendukung hipotesis atau hipotesis 2 diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. berdasarkan hasil uji yang ditujukan pada tabel diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,130 dan nilai signifikan  $0.015 < 0.05$  Hal ini menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. dengan demikian hal ini mendukung atau hipotesis 3 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan jika perusahaan menunjukkan sinyal berupa informasi positif tentang keputusan investasi pihak eksternal. Hal tersebut memiliki arti jika suatu perusahaan apabila memperoleh laba dari setiap lembar sahamnya tinggi maka para investor akan mempunyai ketertarikan pada perusahaan tersebut dalam hal melakukan penanaman modal atau biasa disebut dengan investasi. Sehingga tindakan dari para investor ini menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. EPS menjadi tolak ukur investor dalam proses pengambilan keputusan. Peningkatan nilai EPS menandakan bahwa perusahaan berhasil dalam meningkatkan kemamakmuran investor, sehingga direspon baik oleh investor untuk menambah modal yang ditanamkan sehingga akan meningkatkan harga saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Meyer et al., 2017) yang mengatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Husnan (2001) menjelaskan bahwa analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan- variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham tersebut ditentukan oleh nilai perusahaan. Halim (2003) mendukung pernyataan diatas bahwa ide dasar pendekatan ini adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (Sembiring & Sinaga, 2020).

#### 4. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Secara keseluruhan ketiga variabel ini merupakan bagian dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan EPS, ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Hal ini menyatakan bahwa peningkatan EPS, ROA, dan ROE menyebabkan meningkatnya harga saham.

#### Daftar Pustaka

- Agustina, & Sumartio, F. (2014). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 4(1), 51-60.
- Arifin, A. (2007). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Arin, R. E., Iskandar, Y., & Ningrum, H. F. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 7(1), 1-15.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningtyas, D. A., Prasetyo, I., & Rismawati, F. (2018). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM LQ 45 *Jurnal Manejerial Bisnis Vol . 2 No . 1. 2(1)*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A. (2008). *Kiat Jitu Permalan Saham*.

- Halim, H. (2012). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanaf, M., & Halim, A. (2012). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanif, H. dan. (2012). Analisis Laporan Keuangan (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). Dasar-dasar Manajemen keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I.Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Undip.
- Jogiyanto. (2010). Analisis dan Desain Sistem Informasi (IV). Andi Offset.
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan Cetakan Kedua Yogyakarta:BPFE.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Grafindo.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Koto, M., & Ridho, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi, 5(2), 171-180.
- Mentari, R. I. (2012). Dampak ROE, NPM, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012. Jurnal Akuntansi, UDINUS, 1-17.
- Meyer, F. V., Corner, D. C., & Parker, J. E. S. (2017). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Problems of a Mature Economy, 5(1), 45-61. [https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5\\_6](https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6)
- Nasution, D. W. (2021). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Debt To 47 Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property dan Real Estate.
- Nurchayanto, A. (2017). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin(NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. 6, 5-9.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 8(5), 1-15.
- Putra, H. N. (2015). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).
- Qaisi, F. Al, Al-qudah, M., & Tahtamouni, D. A. (2016). Factors Affecting the Market Stock Price - The Case of the Insurance Companies Listed in Amman Stock Exchange. International Journal of Business and Social Science, 7(10), 81-90.
- Rahmani, N. A. B. (2021). Pengaruh ROA,ROE,NPM,GPM, dan EPS Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 7(1), 6.
- Riyanto, B. (2001). Dasar - dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE.
- Setiawan, I., & Pardiman. (2014). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return on Equity terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. III.
- Sudrajat, M. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei periode 2012-2016. SEMINAR INOVASI MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis. Cv.Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung, Alfabeta.
- Susilo, Y. S., Triandaru, S., & Santoso, A. T. B. (2000). Bank & Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi pert). Yogyakarta : Kanisius.

Yulianti, L., Muntashofi, B., & Dewi Asih, N. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016*. PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN